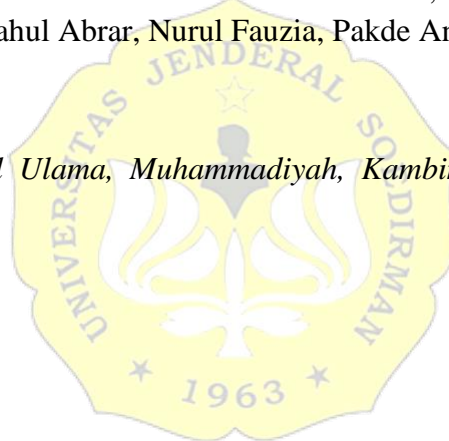


ABSTRAK

Objek kajian dalam penelitian ini adalah Novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan. Novel ini dipilih karena mengangkat topik yang sangat sensitif, yaitu tentang perbedaan afiliasi organisasi sosial antara Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di tahun 60-an. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tokoh, alur, dan latar, serta mengkaji aspek religiusitas dalam novel *Kambing dan Hujan* menggunakan kajian antropologi sastra. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dan menggunakan pendekatan antropologi sastra.

Hasil dari penelitian yang berjudul “Aspek Religi dalam Novel *Kambing dan Hujan* karya Mahfud Ikhwan” adalah ditemukannya 4 komponen agama menurut Emile Durkheim, yaitu (1) emosi keagamaan, (2) sistem kepercayaan supranatural, (3) sistem ritus atau upacara religi, dan (4) kelompok-kelompok religius. Aspek religiusitas dalam novel ini dapat dilihat dari gagasan, jalan cerita, narasi dan dialog yang disampaikan oleh tokoh-tokoh dalam novel ini, khususnya Muhammad Fauzan, Iskandar, Miftahul Abrar, Nurul Fauzia, Pakde Anwar dan Cak Ali.

Kata kunci: *Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Kambing dan Hujan, Mahfud Ikhwan.*



ABSTRACT

The object of study in this research is the novel *Kambing dan Hujan* by Mahfud Ikhwan. This novel was chosen because it raised a sensitive topic about the difference in social organization affiliation between Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah in the 1960s. This study aims to describe the characters, plot, and setting and examine the religious aspects of the novel *Kambing dan Hujan* using literary anthropological studies. This study uses a qualitative descriptive method and a literary anthropological approach.

The results of the study entitled "Religious Aspects in Novel *Kambing dan Hujan* by Mahfud Ikhwan" is the discovery of 4 components of religion according to Emile Durkheim, namely (1) religious emotions, (2) supernatural belief systems, (3) systems of religious rites or ceremonies, and (4) religious groups. The religious aspect in this novel can be seen from the ideas, storyline, narration, and dialogue conveyed by the characters in this novel, especially Muhammad Fauzan, Iskandar, Miftahul Abrar, Nurul Fauzia, Pakde Anwar, and Cak Ali.

Keywords: *Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, Kambing dan Hujan, Mahfud Ikhwan.*

